

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu model pengelompokan atau pengumpulan suatu data yang diperlukan dengan tujuan menggambarkan atau menjelaskan keadaan yang ada didalam lapangan dengan instrument pokok dari peneliti itu sendiri.¹ Penelitian yang menggunakan jenis kualitatif lebih terfokus pada tahap menjelaskan kesimpulan awal serta akhir pada analisis gerak yang berhubungan antar kejadian yang telah diamati. Penerapan proses penelitian deskriptif merupakan kegiatan analisis yang dilakukan hingga tingkatan pendeskripsian, dengan langkah pencarian informasi dan mengemukakan keadaan yang sesungguhnya secara teratur maka akan lebih mudah dalam melakukan pemahaman dan menyimpulkan suatu fakta.² Penelitian yang menggunakan jenis Kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam pemahamannya lebih menekankan terhadap masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial yang dilandaskan atas dasar kondisi nyata yang holistik, kompleks, serta rinci.³ Penelitian kualitatif menggunakan desain dan bersifat umum serta berubah-ubah sesuai perkembangan situasi yang terjadi dilapangan. Dengan demikian, penelitian kualitatif menggunakan desain yang sangat fleksibel dan transparan. Sifat data yang digunakan yaitu bersifat deskriptif, berupa gejala yang dapat dikategorikan ke dalam berbagai foto meliputi dokumen, foto, atau catatan

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5-6.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

lapangan yang dilakukan pada saat sedang dilaksanakan proses penelitian.⁴

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan pendekatan yang berkaitan dengan studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial secara umum, serta merupakan pendekatan yang sesuai apabila berkaitan dengan penelitian yang dalam proses pertanyaannya berkaitan dengan mengapa atau bagaimana, apabila dalam penelitian peneliti mempunyai sedikit kesempatan dalam mengawasi suatu kejadian yang akan diamati apabila aman maka penelitian akan terfokus pada letak kejadian yang baru atau modern di dalam lingkungan kehidupan nyata. Studi kasus yang dilakukan dengan tujuan melakukan penyelidikan, memperoleh suatu makna, serta penemuan makna serta pemahaman yang semakin mendalam mengenai kondisi tertentu. Dalam memperoleh data dari studi kasus dapat dengan dilakukan proses wawancara, proses observasi, dan dilakukannya proses pembelajaran dari berbagai dokumen yang saling berhubungan dengan topik yang diteliti.⁵ Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh penggambaran dan pengungkapan (*to describe and to explore*) atas suatu kondisi, serta pengembangan dan penjelasan (*to describe and to explain*) atas suatu kejadian.⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi waktu dilaksanakannya proses penelitian tersebut dan lokasi yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian.⁷ Lokasi dalam proses penelitian berada di Kantor Pusat KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang berlokasi di Jl. Mbaleg Cemoro Kembar RT 07 RW 07 Troso Pecangaan Jepara. Desa

⁴ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 7.

⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 14.

⁷ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana atau Skripsi (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 35.

Troso berada di 15 Km dari arah Tenggara kota Jepara. Sebelah utara desa Troso berbatasan dengan Desa Ngabul, selatan Desa Troso yaitu area persawahan, sebelah timur berbatasan dengan Pecangaan Kulon, dan untuk sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngeling.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan strategi pemberdayaan anggota terkhusus kegiatan pembiayaan meliputi perusahaan maupun anggota pada Kantor Pusat KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara sebagai sasaran penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti peneliti dari berbagai sumber serta kontruksinya.

D. Sumber Data

Data penelitian, menurut sumbernya diklasifikasikan dalam dua jenis meliputi, data pertama yakni data primer serta data sekunder yakni data kedua. Data pokok atau biasa disebut data primer ialah suatu data yang didapatkan secara langsung oleh seorang peneliti melalui kegiatan observasi (peninjauan secara langsung, wawancara, kuisioner atau cara lainnya). Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Sedangkan data sekunder yaitu secara tidak langsung data ini didapatkan dari pihak yang berkaitan yang dalam prosesnya terlebih dahulu telah mengumpulkan data tersebut, serta merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut.⁸

Dalam penelitian kualitatif memiliki sumber data utama yang berkaitan dengan kata-kata, suatu tindakan, dan lainnya berupa penambahan data yang meliputi dokumen lain. Data sekunder bisa didapatkan melalui dokumen grafis yang meliputi tabel, catatan, notulen rapat, dan lain sebagainya serta bisa betuk film, rekaman video,

⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020), 27.

benda-benda dan lain yang saling berkaitan dengan data primer.⁹ Data sekunder biasanya didapat pada lembaga yang berwenang, memiliki tingkat efisiensi yang tinggi tetapi data yang diperoleh biasanya kurang akurat dan tidak sesuai yang diharapkan. Sedangkan data yang didapat melalui berbagai proses secara langsung dengan metode pengumpulan data yaitu data primer.¹⁰ Sumber data primer biasanya didapat melalui proses observasi atau peninjauan yang bersifat langsung, sehingga dalam memperoleh ketepatan data akurat tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan efisien.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan atau langkah yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang tersusun secara terstruktur dan terdapat ukuran atau standar untuk mendapatkan kebutuhan data terkait. Maksud dari data ialah informasi yang menggambarkan terkait objek yang menjadi bahan penelitian yang diperoleh oleh peneliti saat berada di lokasi penelitian.¹¹ Pada pengumpulan data penelitian dilakukan beberapa teknik dibawah ini, sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu aktivitas atau tahapan bagi peneliti dalam rangka memperoleh suatu informasi yang diperlukan dengan dilakukan pengamatan objek. Observasi merupakan proses dalam memperoleh data dimana seorang peneliti harus berada di lokasi penelitian atau terjun langsung ke lapangan untuk dilakukan pengamatan terhadap hal yang saling berhubungan dengan objek penelitian meliputi ruang, lokasi atau tempat, pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan, serta perasaan.¹² Observasi yaitu suatu aktivitas yang dalam kegiatannya dijalankan oleh individu

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),22.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 223.

¹¹ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),103.

¹² Mamik, *Metode Kualitatif*, 104.

setiap harinya dengan digunakannya panca indra yang merupakan alat bantu dalam menjalankan segala aktivitas utama.¹³ Terdapat beberapa tahapan dalam proses observasi, meliputi:¹⁴

a. Pemantauan Deskriptif

Peneliti secara umum melaksanakan proses pemantauan dengan proses pendalaman terhadap objek penelitian. Peneliti dalam tahapan ini melakukan berbagai proses pengkajian untuk memperoleh banyak gambaran objek penelitian terhadap unsur sosial maupun lainnya untuk dilakukan pengamatan serta memperoleh gambaran secara umum.

b. Pemantauan Terfokus

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses pengamatan untuk memperoleh hasil dari apa yang telah dirincikan secara detail yang menjadikan hal yang diamati menjadi target utama dalam tahapan ini untuk memperoleh hasil secara jelas.

c. Pemantauan Terseleksi

Pada tahapam ini peneliti menfokuskan ke dalam pengumpulan data-data terkait serta berbagai permasalahan penelitian dalam mempersiapkan analisisnya.

2. Interview (Wawancara)

Pengumpulan suatu data dalam proses penelitian salah satunya menggunakan teknik wawancara. Tahapan wawancara merupakan elemen yang penting dalam proses penelitian karena menyangkut berbagai data yang dibutuhkan.¹⁵ Teknik *interview* yaitu suatu proses yang digunakan dalam rangka untuk mendapatkan informasi melalui berbagai perbincangan yang telah dilaksanakan bertujuan untuk bertukar informasi, antara berbagai pihak yang

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), 142.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 134.

¹⁵ Mamik, *Metode Kualitatif*, 108.

bersangkutan. Pewawancara (*interviewer*) ialah pihak yang dalam kegiatannya mengutarakan suatu hal yang hendak ditanyakan, dan pihak yang diwawancarai memiliki peranan untuk mengutarakan informasi atau memberikan penggambaran terhadap berbagai hal yang ditanyakan pihak pewawancara. Pelaksanaan wawancara mengetahui berbagai susunan yang meliputi pihak yang terkait, suatu peristiwa, aktivitas, organisasi, menverifikasi, dan mengulas informasi dari beberapa sumber. Dalam tahapan wawancara ini sangat penting bagi peneliti dimana akan diperoleh hasil penelitian atau informasi mengenai objek penelitian yang eksplisit, lebih mendetail dan lebih memperoleh informasi yang banyak.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengelompokkan atau pengumpulan data yang berasal dari kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara. Perolehan data yang berasal dari dokumentasi kebanyakan berupa perolehan data yang berasal dari sumber yang sudah ada (sekunder) yang telah memiliki makna sehingga dapat diinterpretasikan.¹⁷ Pencarian data yang berkaitan dengan suatu variabel yang didalamnya meliputi catatan, salinan, surat kabar, majalah, dan lain sejenisnya.¹⁸ Pelaksanaan metode dokumentasi, sebagaimana berikut:

- a. Garis-garis besar atau kategori yang mencari objek pencarian informasi menjadi pedoman dokumentasi.
- b. *Check-list*, yaitu pengumpulan data dari berbagai variabel. Sehingga peneliti hanya memberikan

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 125.

¹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 28.

¹⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 22.

suatu tanda yang terdapat pada gejala yang muncul sesuai kejadian yang dimaksud.¹⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini yang digunakan peneliti untuk melakukan uji keabsahan (kebenaran) dan menggunakan uji kredibilitas dengan menekankan teknik triangulasi.²⁰ Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa pengujian kredibilitas yang termuat dalam pengujian menggunakan triangulasi yang berarti pemeriksaan suatu data yang berasal dari berbagai sumber yang saling berhubungan dengan menggunakan langkah serta waktu, dengan begitu dalam hal ini, meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa kualitas data dilaksanakan dengan memeriksa dari berbagai sumber yang diperoleh. Penjabaran data oleh orang yang meneliti sehingga dapat memperoleh suatu keputusan atau kesimpulan, yang kemudian akan dimintakan pembenaran sesuai dengan sumber yang telah diuraikan tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi ini untuk mengukur kredibilitas data dengan dilakukannya pengecekan terhadap berbagai sumber terkait penelitian dilakukan dengan prosedur yang tidak sama. Dalam hal memperoleh hasil penelitian saat dilakukannya wawancara kepada pihak terkait, kemudian dilanjutkan dengan observasi dengan mengecek sumber data secara langsung, pengarsipan data atau dilakukannya proses kuesioner. Apabila dalam pengujian kebenaran data dalam berbagai proses tersebut diperoleh hasil yang tidak sama satu dengan yang lainnya, maka peneliti melakukan diskusi atau pertemuan ilmiah untuk bertukar pemikiran mengenai

¹⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 202.

²⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 151.

suatu permasalahan lebih mendalam atau detail kepada pihak atau sumber penelitian, dengan tujuan menentukan hasil dari penelitian yang akurat. Atau semua data yang dihasilkan mungkin semuanya benar, karena sudut pandang diantara para peneliti terdapat perbedaan.

3. Triangulasi Waktu

Kebenaran suatu data juga sangat dipengaruhi oleh waktu. Pengumpulan data yang dilaksanakan pagi awal hari pada kondisi narasumber masih segar, dan dalam aktivitasnya belum mengalami berbagai permasalahan, maka hasil yang diperoleh akan lebih valid sehingga lebih teruji. Dengan demikian, pengujian keaslian suatu hasil penelitian semestinya dilakukan proses pengecekan yang berkaitan dengan proses wawancara, pelaksanaan observasi serta beberapa tahapan lain dalam situasi atau keadaan yang berbeda.²¹

G. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperoleh serta menyusun secara sistematis catatan dari hasil saat melakukan observasi, melakukan wawancara atau kegiatan lain yang berhubungan dengan dengan pencarian data guna menambah wawasan peneliti terkait studi kasus yang diteliti serta dalam rangka menyajikan hasil penelitian kepada pihak lain yang membutuhkan.²² Secara garis besar, pengkajian hasil dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan meliputi tahapan kodifikasi data, tahapan penyajian data, serta tahapan penarikan kesimpulan (verifikasi). Penelitian kualitatif menggunakan teknik data penjodohan pola, pembuatan penjelasan dan deret waktu.²³ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Sugiono dimana perolehan data dari sumber-

²¹ Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: KENCANA, 2019), 166.

²² Noeng Muhadjir, *Metodel Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), 182.

sumber yang saling berhubungan, proses pengumpulan hasil penelitian yang berbagai jenis dan dilaksanakan secara berulang-ulang sampai datanya benar-benar valid. Proses analisis data digunakan untuk penggambaran data tersebut, dilakukan dengan model Miles dan Huberman, sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dengan pembuatan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, menentukan tema, membuat golongan serta berbagai pola tertentu yang menghasilkan makna. Bentuk analisis dalam reduksi data untuk lebih memperdalam, memilih, memfokuskan, menghilangkan serta menyusun hasil menuju pengambilan keputusan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.²⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan display data, yaitu aktivitas yang dilakukan dalam bentuk merangkai, menyusun, mengorganisasi seluruh data menjadi suatu kesatuan yang teratur sehingga data yang dihasilkan berupa keterangan yang baru serta mampu diperoleh gambaran secara menyeluruh, dipergunakan sebagai objek kesimpulan atau langkah yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya. Penjelasan suatu data yang baik dan dipergunakan dalam bentuk teks narasi, berbagai macam matriks, gambar-gambar grafik, *networks*, dan *charts*.

3. Kesimpulan atau Verifikasi data (*Conclusion Verification*)

Langkah ketiga ini merupakan pengambilan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian yang telah dilakukan. Pokok aktivitas dalam pengkajian data yaitu melalui suatu proses induktif yang tidak mengesampingkan prinsip-prinsip validitas atau kebenaran sesuai dengan bukti yang ada diantaranya,

²⁴ Helaluddin dan Hengki Wiyaja, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124

kebenaran yang terkonfirmasi, dapat diterima oleh akal, dapat diukur, dan kekuatan.²⁵



²⁵ Prihati, *Implementasi Kebijakan Provinsi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah* (Surabaya: Jakad Publishing, 2015), 44.